

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia dan kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan Tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan dan waktu penelitian rencana pada bulan Mei – Juni tahun 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui hubungan usia dan kenaikan berat badan ibu hamil

dengan berat badan bayi lahir di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan Tahun 2018.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan sebanyak 198 bayi baru lahir tahun 2018.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel penelitian ini adalah ibu bersalin di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan tahun 2018. Jika populasi lebih dari 100 atau untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut (Notoatmodjo, 2010). Penghitungan sampel menggunakan rumus sampel slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{198}{[1 + 198(0,1^2)]}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,1^2)}$$

$$n = \frac{198}{2,98}$$

$$n = 66,44$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 66 ibu bersalin di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan.

### 3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel- sampel probabilitas atau random sampel dan sampel- sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2010). Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteri inklusi, maupun eksklusi. Kriteria inklusi adalah

kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria sampling dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu bersalin pervaginam di buku register persalinan di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan.
- 2) Ibu bersalin yang melakukan kunjungan antenatal care dari trimester I hingga trimester III di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan.

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Ibu bersalin yang dirujuk di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independen dalam penelitian ini

adalah kenaikan berat badan dan usia ibu hamil dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah berat badan bayi lahir.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependen</b>					
Berat badan bayi lahir	Berat badan bayi setelah persalinan	Observasi	Buku KIA	0 = Tidak normal, jika berat badan bayi < 2500/ > 4000 gram  1 = Normal, jika berat badan bayi 2500 - 4000 gram (Armini, 2017)	Ordinal
<b>Independen</b>					
Usia ibu hamil	Usia ibu saat menjalani persalinan	Observasi	Buku KIA	0 = Risiko, jika usia ibu hamil < 20 tahun / > 35 tahun  1 = Tidak Risiko, jika usia ibu hamil 20 tahun - 35 tahun (Astuti, 2017)	Ordinal
Kenaikan Berat badan	Peningkatan Berat badan sebelum hamil hingga menjelang persalinan dilihat dari buku KIA/ KMS	Observasi	Buku KIA	0 = Tidak Normal, jika kenaikan berat badan < 11,5 kg / > 16 kg  1 = Normal, kenaikan berat badan 11,5 kg - 16 kg (Arisman, 2010)	Ordinal

## **G. Alat Ukur**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini dapat berupa : pedoman wawancara, formulir observasi, formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur dalam penelitian ini adalah buku KIA/ KMS.

## **H. Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini data yang didapat dari buku KIA/ KMS di PMB Anna Dwi Wulandari Desa Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi langsung variabel yang dilihat dari buku KIA/ KMS.

## **I. Pengolahan Data**

Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. *Editing***

*Editing* melakukan pengecekan KMS apakah telah diisi oleh bidan saat *antenatal care*. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

## 2. *Coding*

*Coding* adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

### a. Berat badan bayi lahir

- 1) Risiko, jika berat badan bayi  $< 2500 / > 4000$  gram kode 0
- 2) Tidak Risiko, jika berat badan bayi 2500 - 4000 gram kode 1

### b. Kenaikan berat badan

- 1) Tidak Normal, kenaikan berat badan  $< 11,5 \text{ kg} / > 16 \text{ kg}$  kode 0
- 2) Normal, kenaikan berat badan 11,5 kg - 16 kg kode 1

### c. Usia ibu hamil

- 1) Risiko, jika usia ibu hamil  $< 20 \text{ tahun} / > 35 \text{ tahun}$  kode 0
- 2) Tidak Risiko, jika usia ibu hamil 20 tahun - 35 tahun kode 1

## 3. *Entering / processing*

*Entering / processing* adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

## 4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

## 5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

## J. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan Tetap (Arikunto, 2010).

### 2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan usia dan kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di PMB Anna Dwi Wulandari Desa

Bumi Daya Kecamatan Way Megat Lampung Selatan Tahun 2018 yang data dimasukan kedalam table silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$X^2$  = Statistik *chi square*

$\sum$  = Penjumlahan

$f_o$  = Frekuensi untuk pengamatan variabel dependent dan independen

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependent dan independen (Arikunto, 2010)

Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Keputusan pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika  $p$  value  $\leq \alpha$  (0,05),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika  $p$  value  $> \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. (Dahlan, 2014).